

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk ikut serta mempercepat pembangunan suatu negara, karena pasar modal merupakan pengalokasian dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif sehingga mendapat banyak perhatian, baik dari kalangan investor, emiten, maupun pemerintah karena perannya yang sangat mendukung bagi perekonomian

Pasar modal merupakan bagian dari pasar finansial atau keuangan, yaitu berhubungan dengan *supply* dan *demand* atas dana jangka panjang. Dengan demikian, pasar modal dapat dikatakan menjalankan 2 fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 1994). Fungsi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu pengalokasian dana secara efisien dari pihak yang mempunyai dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan ditunjukkan dari adanya kemungkinan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih. Bagi perusahaan, pasar modal akan berfungsi sebagai alternatif sistem perbankan untuk memperoleh dana eksternal jangka panjang.

Selama beberapa tahun terakhir pasar modal Indonesia telah berkembang secara pesat, dimana perkembangannya ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin tingginya

volume perdagangan saham. Seiring dengan perkembangan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal Indonesia sejak tahun 1977 hingga sekarang telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan terutama dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ yang selalu menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pasar modal dapat dijadikan alternatif penghimpunan dan penyaluran dana yang cukup menarik.

Dengan semakin berkembangnya pasar modal Indonesia, maka tuntutan masyarakat terhadap informasi akan semakin meningkat, karena informasi memegang peranan penting yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut akan masuk ke dalam pasar modal dan kemudian membentuk harga sekuritas. Reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari adanya reaksi volume perdagangan, reaksi harga dan reaksi tingkat keuntungan (return saham). Adanya informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor untuk melakukan analisis di pasar modal dan melakukan pengambilan keputusan investasi secara rasional sehingga yang diperoleh sesuai dengan harapan yang diinginkan

Para pemodal global biasanya melihat dahulu kondisi politik, ekonomi, dan sosial untuk menilai apakah suatu bursa efek cukup baik untuk digunakan sebagai lahan investasi di dalam lingkungan makro, semakin stabil keadaan politik suatu negara maka saham yang diminati oleh investor cukup banyak sehingga harga saham bisa naik, sebaliknya apabila keadaan politik suatu negara tersebut kacau dan tidak stabil maka harga saham akan turun. Apabila

perekonomian nasional tumbuh secara berkesinambungan, dengan inflasi terkendali dan situasi moneter yang menarik, pemodal akan tertarik menanam uangnya. Bila negara setidaknya-tidaknya memiliki pemerintahan yang stabil, serta kondisi ekonomi dan moneter yang dapat mendukung kemajuan dunia usaha

Keamanan suatu negara berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian suatu negara. Kondisi keamanan yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan rendahnya resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non ekonomi, sehingga adanya kerusuhan yang mengancam stabilitas keamanan suatu negara, seperti berbagai kerusuhan yang mempengaruhi kondisi keamanan negara cenderung mendapat respons negatif dari pelaku pasar.

Keadaan politik di Indonesia sering mengalami ketidakstabilan, sejak awal tahun 1999 sampai sekarang telah terjadi beberapa kali aksi peledakan bom di Indonesia, diantaranya adalah peledakan bom di gedung BEJ pada tanggal 13 September 2000, peledakan bom di kedutaan besar Philipina di Jakarta, peledakan bom di malam natal tahun 2000, peledakan bom di hotel J.W. Marriot di Jakarta selatan pada tanggal 5 Agustus 2003. Peristiwa-peristiwa tersebut mempunyai dampak terhadap pasar modal di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pasar modal yang merupakan suatu instrumen ekonomi yang sangat mudah terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa, baik yang merupakan peristiwa ekonomi (secara mikro maupun makro) maupun non ekonomi.

Berdasarkan kondisi ekonomi tersebut peneliti berupaya melakukan penelitian *even study*. Dan seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa politik terhadap aktivitas pasar modal yaitu mengenai kaitan antara perubahan harga saham dengan peristiwa peledakan bom di hotel J.W.Marriot tanggal 5 Agustus 2003.

Dengan latar belakang dan penjelasan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PELEDAKAN BOM DI HOTEL J.W.MARRIOT PADA TANGGAL 5 AGUSTUS 2003”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah pasar modal bereaksi terhadap peristiwa peledakan bom di hotel J.W.Marriot pada tanggal 5 Agustus 2003 yang ditunjuk dengan adanya rata-rata Abnormal Return saham sebelum dan sesudah peristiwa tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menguji reaksi pasar pada pasar regular, dalam hal ini BEJ Didasarkan pada kemudahan mendapatkan data.
2. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima hari bursa sebelum peristiwa (*pre event*) dan lima hari setelah peristiwa (*post event*)

3. Saham-saham perusahaan yang diteliti adalah perusahaan LQ 45 yang Go publik yang terdaftar di BEJ. Alasan pemilihannya adalah karena perusahaan LQ-45 mempunyai indeks saham yang stabil serta bertujuan untuk menghilangkan bias yang disebabkan oleh perbedaan industri.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan sebagai berikut:

Menguji perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa peledakan bom di hotel J.W.Marriott pada tanggal 5 Agustus 2003 terhadap pasar modal di Indonesia..Sehingga setelah adanya peneliiian ini akan dapat di ketahui apakah peristiwa peledakan bom di Hotel J.W.Marriott pada tanggal 5 Agustus 2003 mempengaruhi pasar modal di Indonesia

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa pasar modal Indonesia bisa bereaksi terhadap peristiwa non ekonomi (politik)

2. Bagi Pembaca

- a. Kalangan Investor, individu atau perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan ataupun gambaran kepada investor dalam melakukan investasidi suatu negara tertentu sehingga investor akan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan investasi mereka.

b. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pertimbangan agar pemerintah terus menjaga kestabilan dan keamanan dalam negeri

c. Kalangan akademis dan dunia penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dipakai sebagai bahan referensi serta masukan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang